

Bersuka Cita Oleh Karena Kehadiran Umat Katolik Asia dan Pasifik

*Berdasarkan surat gembala para uskup
Katolik Amerika Serikat tentang,
Kehadiran Umat Katolik Asia dan Pasifik:
Kerukunan dalam Iman*



Berdasarkan pernyataan pastoral *Menyambut Para Pendetang di Tengah Kita: Persatuan dalam Keragaman*, para uskup Katolik di Amerika Serikat dalam bulan November 2001 mengedarkan surat gembala *Kehadiran Umat Asia dan Pasifik: Kerukunan dalam Iman*. Secara khusus mereka meminta kepada umat Katolik Asia dan Pasifik, “untuk dengan kasih kepercayaan diri mengenali dan meneguhkan kehadiran dan pengaruh mereka di rumah Tuhan.” Dalam pernyataan *Kehadiran Umat Asia dan Pasifik*, para uskup memuji segala pemberian serta sumbangan umat Asia dan Pasifik kepada Gereja dan memperhatikan berbagai kebutuhan dan kepentingan pastoral mereka. Para uskup juga bermaksud dengan surat itu membangun penghargaan terhadap komunitas Asia dan Pasifik di gereja Katolik setempat dan mendorong umat Katolik Asia dan Pasifik untuk berperan secara lebih aktif dalam kepemimpinan di setiap tingkat kehidupan Gereja.

Kristus Dilahirkan di Asia

Bapa Suci Paus Yohanes Paulus II menyatakan bahwa “Yesus dilahirkan, hidup, mati dan bangkit dari kematian di Tanah Suci,” sehingga bagian dari benua Asia tersebut menjadi “tanah perjanjian dan harapan untuk seluruh umat manusia” (*Ecclesia in Asia*, no. 1). Dalam *Kehadiran Umat Asia dan Pasifik*, para uskup Amerika Serikat juga melihat bahwa sejarah Gereja di Asia adalah seumur usia Gereja itu sendiri dan perjalanan iman yang mendalam dari umat Asia merupakan inspirasi dan kebahagiaan bagi para imigran Katolik asal Asia dan Pasifik di Amerika Serikat.

BERBAGI TALENTA DAN MEMEMAJUKAN KERUKUNAN

- **Kerukunan:** Penduduk asli Asia dan kepulauan Pasifik mengajarkan tiga jenis kerukunan yang merupakan pusat hidup dan budaya komunitas mereka: (1) rukun dengan Tuhan secara pribadi, sumber segala kerukunan sejati; (2) rukun dengan semua suku bangsa; dan (3) rukun dengan alam semesta.

- **Penekanan pada Keluarga dan Pendidikan:** Kebudayaan Asia dan Pasifik menekankan pada pentingnya kesetiaan terhadap keluarga, integritas atau keutuhan, kejujuran, bersikap hemat dan saling membantu. Bagi umat Katolik keturunan Asia dan Pasifik, identitas Katolik sangat erat hubungannya dengan keluarga dan komunitas setempat. Hidup mengereja dihayati bukan hanya sebagai tempat beribadah umum tapi juga sebagai suatu komunitas, di sana keluarga dan sesama bisa mendapatkan kehangatan dan kepedulian pribadi dan tempat saling berbagi secara tetap dalam wadah persahabatan.
- **Kedalaman Rohani dan Kesalehan yang Merakyat:** Umat Katolik Amerika dan para imigran yang berasal dari Asia dan Pasifik bermigrasi dengan pengalaman dan kepekaan terhadap agama-agama besar dan berbagai tradisi spiritualitas dunia yang mengajarkan mereka untuk hidup dengan kesadaran yang mendalam akan rasa kekudusan dalam pendekatan secara menyeluruh atas kehidupan dan keselamatan, serta spiritualitas vitalitas karunia hidup. Banyak imigran asal Asia dan Pasifik di Amerika Serikat meneguhkan iman mereka melalui devosi kepada Bunda Maria dan para Kudus.
- **Tradisi Kepemimpinan Awam:** Di sebagian besar wilayah Asia dan Kepulauan Pasifik awam merupakan pewarta kabar gembira utama, dan tradisi ini tetap hidup di antara para pemimpin awam di Amerika Serikat. Di paroki di mana mereka diundang, didukung dan diberi penyuluhan, mereka telah menjadi pelayan pastoral selama beberapa dekade.
- **Kontribusi dari para Imam dan Biarawan-biarawati:** Ada banyak pastor, suster serta bruder yang berasal dari Asia dan Pasifik melayani Gereja di Amerika Serikat. Bahkan, 9 persen dari mereka yang ditahbiskan menjadi imam di Amerika Serikat pada tahun 1999 merupakan keturunan Asia atau Pasifik meskipun orang Asia dan Pasifik hanya mencakup 2,9% dari populasi umat Katolik A.S.
- **Warisan Gereja Timur:** Gereja-gereja Timur, terutama di Timur Tengah dan India, “telah merupakan pemelihara warisan spiritual, liturgis dan teologis yang sangat berharga” (*Ecclesia in Asia*, no. 27).

TANTANGAN-TANTANGAN

- Walaupun keluarga merupakan karunia yang sangat berharga, orang-orang asal Asia dan Pasifik di Amerika mengalami kesulitan besar dalam menjaga struktur dan nilai-nilai keluarga tradisional. Melalui berbagai program peningkatan kualitas kehidupan keluarga, keuskupan dan paroki harus berinisiatif mengundang dan membantu para orang tua agar mereka menjadi saluran yang lebih efektif dalam membangun kehidupan beriman dari keluarga mereka.
- Dalam hasrat untuk menjadi sama seperti rekan-rekan mereka yang lahir di A.S., para pemuda imigran muda berkecenderungan untuk menolak nilai-nilai tradisional keluarga mereka. Kepada para pemuda ini harus diajarkan tentang sejarah, budaya, nilai-nilai, kisah-kisah dan dongeng/hikayat sebagai salah satu cara untuk membantu mereka agar menghargai warisan kebudayaan mereka. Pada saat yang sama bahan-bahan pendidikan paroki dan keuskupan dapat menggunakan berbagai cerita, perumpamaan serta simbol yang menghargai warisan kebudayaan Asia dan Pasifik.
- Kaum dewasa muda yang masih bujangan membutuhkan bimbingan selama masa penyesuaian kebudayaan, perubahan karir dan pemahaman panggilan Tuhan. Mereka harus didorong untuk turut serta dalam pembentukan kelompok para remaja dan orang dewasa muda serta program-program kepemimpinan yang diadakan oleh paroki.
- Para orang tua yang berusia lanjut di Amerika mengalami kurangnya rasa hormat yang secara tradisional diberikan kepada para sesepuh di negara asal mereka. Paroki-paroki dianjurkan untuk mengembangkan pelayanan keluarga yang menggunakan cara-cara yang lebih sensitif dalam menjangkau para imigran berusia lanjut untuk memupuk pertumbuhan sosial dan spiritual mereka.
- Pendekatan pastoral yang menekankan pada tiga jenis dialog—dengan ajaran berbagai agama, budaya dan kaum papa Asia—bisa menjadi produktif pada semua tingkat Gereja di Amerika Serikat. Pertama-tama, mengenali tema utama spiritualitas dan teologi agama—terutama ajaran Buddha, Kong Hu Cu, Hindu, Islam, Taoisme dan beberapa kepercayaan asli merupakan hal yang penting untuk memahami komunitas Asia dan Pasifik. Kedua, dialog dengan kebudayaan diperlukan karena sudah terlalu lama agama Katolik dan Kristen dipandang oleh orang

Asia dan Pasifik sebagai sesuatu yang “Kebarat-baratan”. Pada saat yang sama, pembinaan iman dan ketaatan Katolik sangat penting bagi umat Katolik Asia dan Pasifik. Ketiga, dialog dengan orang Amerika Asia yang miskin diperlukan karena, karena bertolak belakang dengan anggapan umum, banyak dari mereka yang membutuhkan bantuan.

- Berbagai cara ekspresi kebudayaan yang berbeda, menyebabkan keterampilan berkomunikasi antar budaya menjadi sangat penting. Penduduk asli Asia dan kepulauan Pasifik dibesarkan dalam alam budaya yang ramah-tamah dimana hubungan personal antara pribadi merupakan suatu hal penting dalam berinteraksi dan berkomunikasi, dan para imigran asal Asia dan Pasifik diajak masuk ke dalam kehidupan paroki melalui hubungan semacam ini. Paroki dapat memberikan pelatihan komunikasi mengenai beragam latihan komunikasi antar budaya untuk menciptakan dan memberdayakan keramahan yang lebih efektif.

**DAYA KEMAMPUAN DAN
KHARISMA KAUM AWAM
SEBAGAI PARTNER
SEJAJAR DALAM
PERUTUSAN GEREJA
SECARA UMUM SANGAT
BESAR. PAROKI DAN
KEUSKUPAN HARUS
MEMANFAATKAN
KOMUNITAS ASIA DAN
PASIFIK . . . SEBAGAI
SUMBER DAYA YANG
PENTING YANG MEM-
BERI KONTRIBUSI
KEPADA GEREJA DI
AMERIKA SERIKAT.**

—KEHADIRAN UMAT ASIA DAN
PASIFIK

- Setiap kelompok imigran telah berusaha untuk mempertahankan komunitasnya—bagi kelompok Asia dan Pasifik hal ini sangat penting untuk memelihara keseimbangan kebutuhan komunitas akan rasa aman serta kebutuhan untuk mengalami arti yang sebenarnya menjadi Katolik di gereja setempat dengan ikatan kuat terhadap keuskupan.
- Ada perasaan pengelompokan berdasarkan kebangsaan, prasangka di antara kelompok-kelompok Asia dan Pasifik. Pengelompokan ini kadang terlalu memihak dan ramah terhadap kelompok etnis lain. Perlu diberikan dukungan untuk berubah dalam komunitas Asia dan Pasifik supaya lebih mampu membereskan rasa permusuhan secara historis terhadap bekas musuh di dalam atau di luar negara asal mereka.

TANGGAPAN PASTORAL

- Untuk melanjutkan dukungan secara penuh bagi perkembangan dan kematangan komunitas umat Katolik Asia dan Pasifik, para uskup A.S. menyarankan tindakan-tindakan strategi sebagai berikut:
- Agar keuskupan dan paroki berusaha sungguh-sungguh menyambut dengan hangat kehadiran masyarakat Asia dan Pasifik serta mewartakan injil kepada masyarakat Asia dan Pasifik serta juga mewartakan Kabar Gembira tentang Yesus Kristus dan kekayaan iman Katolik;
- Agar para pemimpin umat Katolik Asia dan Pasifik menggali potensi yang ada pada lembaga-lembaga pastoral Asia dan Pasifik untuk menawarkan (a) kelanjutan pembinaan para imam, biarawan-biarawati, dan pemimpin awam di Amerika Serikat, (b) pengadaan berbagai kursus teologi—terutama dalam bidang liturgi—yang berperspektif Asia dan Pasifik, (c) berbagai program orientasi, (d) bahan-bahan katekese, dan (e) pelatihan kemampuan bahasa dan budaya;
- Agar para pemimpin umat Katolik Asia dan Pasifik memajukan kerjasama antara komunitas Asia dan Pasifik dan organisasi mereka guna membangun jaringan kerjasama dan solidaritas yang kokoh. Mereka perlu dilengkapi dengan struktur masukan dan perasaan bersatu dengan komunitas lainnya dalam gereja setempat yang multikultural dan terutama dengan para uskup setempat.
- Agar pemimpin umat Katolik Asia dan Pasifik bersama dengan para uskup A.S. menggali struktur nasional yang tepat bagi umat Katolik Asia dan Pasifik yang akan memberikan pengakuan, pendapat yang aktif, serta menjalin hubungan resmi dengan konperensi para uskup A.S.;
- Agar keuskupan dan paroki menggali secara maksimal manfaat-manfaat dari dialog dalam ke-3 bidang yaitu agama, budaya, dan orang miskin dengan (a) menawarkan pengadaan pelatihan komunikasi antar budaya, (b) mendukung diadakannya layanan doa oikumene dan antar agama, (c) mendukung diadakannya pembelaan hak asasi manusia dan martabat kaum imigran, para pendatang, dan para pengungsi, dan (d) Menanggulangi berbagai macam bentuk rasialisme dan diskriminasi di dalam gereja dan masyarakat luas;
- Agar keuskupan dan paroki mengembangkan pelayanan-pelayanan umat dengan gerak lincah untuk menjangkau komunitas umat Katolik Asia dan Pasifik yang kecil dan terpencil;

**KAMI, PARA USKUP MENYARANKAN AGAR DI
PAROKI DAN KEUSKUPAN, KOMUNITAS ASIA
DAN PASIFIK DIDORONG UNTUK MENGAMBIL
BAGIAN SECARA LEBIH AKTIF SEBAGAI
PELAYAN, PEWARTA INJIL DI KELUARGA, PEN-
DUKUNG DAN MEMPROMOSIKAN KEHIDUPAN
MEMBIARA DAN IMAMAT, SERTA PELAKU-
PELAKU PASTORAL.**

—KEHADIRAN ORANG ASIA DAN PASIFIK

- Agar para uskup A.S. mengatur komunikasi sistematis dengan Federasi Konperensi Para Uskup Asia dan Federasi Konperensi Para Uskup Katolik Oceania untuk (a) Pengembangan teologi dalam konteks Asia dan Pasifik, (b) pengembangan kebijaksanaan pertukaran imam/biarawan/wati, dan (c) mendukung pekerjaan pewartaan Kabar Gembira yang dilakukan oleh Radio Veritas-Asia.

Dengan suka cita oleh karena kehadiran umat Katolik Asia dan Pasifik, para uskup A.S. menyatakan dalam *Kehadiran Asia dan Pasifik*, bahwa mereka berharap “agar secara nyata dapat menjalin hubungan lebih kuat dengan komunitas Asia dan Pasifik” dan akan “menyebabkan suara mereka didengar di kalangan kita sendiri dan Gereja secara umum ”

Perkiraan Jumlah Umat Katolik Asia dan Pasifik

Suku bangsa	Populasi A.S.	Umat Katolik A.S.*
Cina	2,432,585	300,000**
Filipina	1,850,314	1,536,590
India	1,678,765	285,390
Vietnam	1,122,528	325,000
Korea	1,076,872	74,887
Jepang	796,700	31,868
Samoa	91,029	20,290
Guamanian (Chamorro)	58,240	48,921
Tonga	27,713	4,000

* Perkiraan untuk beberapa kelompok berdasarkan persentase proporsi umat Katolik yang beremigrasi lebih besar dari yang tersisa di negaranya.

** Termasuk umat Katolik dari Cina daratan, Hong Kong, dan Taiwan.

PERTANYAAN UNTUK DISKUSI

1. Apakah menurut Anda paroki/keuskupan menyadari kehadiran umat Asia dan Pasifik? Apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran ini?
2. Apakah yang diperbuat oleh keuskupan/paroki dalam menyambut dan membantu para pendatang baru, terutama mereka yang berasal dari keluarga Asia dan Pasifik?
3. Tantangan apa yang dihadapi oleh paroki/keuskupan Anda dalam memberikan pelayanan yang lebih baik pada para pendatang baru, terutama keluarga-keluarga dari kelompok Asia dan Pasifik?
4. Bagaimana paroki/keuskupan Anda dapat menjamah generasi muda dari orang Amerika yang berasal Asia dan Pasifik?
5. Bagaimana paroki/keuskupan Anda dapat memanfaatkan semangat spiritual dan sosial dari komunitas Asia dan Pasifik sehingga orang-orang Asia dan Pasifik ikut memberikan sumbangannya sebagai pelayan, pewarta injil, pendukung, dan pendidik yang aktif?

Juga tersedia dalam bahasa lain. Untuk pemesanan teks surat gembala secara lengkap dari para uskup A.S. *Kehadiran orang Asia dan Pasifik: Keharmonisan dalam iman*, hubungi telepon bebas pulsa 800-235-8722. Untuk Washington, D.C., area metropolitan atau di luar Amerika Serikat, hubungi 202-722-8716. Kunjungi situs internet di www.usccb.org.

Copyright © 2002, United States Conference of Catholic Bishops, Inc. Hak cipta dilindungi undang-undang.

Translation by Come Alive Communications, Inc.



Publikasi No. 5-878
USCCB Publishing
Washington, D.C.
ISBN 1-57455-878-1

